

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat di era saat ini memberikan begitu banyak kemajuan dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Selain itu, perkembangan bisnis ini juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya.

Bergabung di pasar modal merupakan salah satu bentuk strategi yang umum dilakukan dalam menunjang kinerja perusahaan. Dalam Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang pasar modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Hadirnya pasar modal memiliki peranan besar bagi perekonomian negara, dengan adanya pasar modal (*capital market*) investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya pada berbagai sekuritas dengan harapan memperoleh imbalan (*return*). Sedangkan perusahaan sebagai pihak yang memerlukan dana dapat memanfaatkan dana tersebut untuk mengembangkan proyek-proyeknya. Dengan alternatif pendanaan dari pasar modal, perusahaan dapat beroperasi dan mengembangkan bisnisnya dan pemerintah dapat membiayai berbagai kegiatannya sehingga meningkatkan kegiatan perekonomian negara dan kemakmuran masyarakat luas.

Dalam hal ini, pasar modal berfungsi sebagai pengalokasi dana dari investor ke perusahaan atau institusi pemerintah. Agar alokasi dana menjadi efektif, berbagai jenis sekuritas (efek/surat berharga) diciptakan dan diperdagangkan di pasar modal untuk mempertemukan kedua pihak tersebut. (Eduardus, dalam Rika 2014).

Investor dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan dengan memilih saham-saham unggulan yang mempunyai tingkat keuntungan tinggi dengan resiko seminimal mungkin, sehingga dapat memperoleh keuntungan yang semakin besar dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal (Yuliana 2010: 34).

Sebelum melakukan investasi di pasar modal terutama di pasar saham, investor perlu mengumpulkan informasi mengenai kondisi fundamental perusahaan, jika ingin mendapatkan return (keuntungan) investasi dalam jangka panjang, dan juga melakukan analisis teknikal untuk mengetahui pergerakan harga saham dari emiten yang akan dipilih. Dalam berinvestasi di pasar modal, sebaiknya investor memahami terlebih dahulu pengetahuan dasar mengenai analisis laporan keuangan agar tidak melakukan kesalahan dalam memilih saham yang akan diperjual belikan (Sevie, Safitri M, & Huda, 2020).

PT. Panin Sekuritas Tbk merupakan salah satu perusahaan efek terkemuka yang telah memperoleh ijin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal berdasarkan surat No. Kep-205/PM/1992 tanggal 14 April 1992 dan telah diperbarui berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner

Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-38/D.04/2014 tanggal 21 Agustus 2014. Kemudian hadir untuk menjawab kebutuhan investasi para investor, baik investor perorangan, perusahaan swasta, maupun Lembaga pemerintahan.

Ketika berinvestasi tentunya investor harus mempertimbangkan setidaknya 2 (dua) hal yaitu *return* dan risiko dari investasi yang akan dilakukan. *Return* berhubungan dengan imbalan yang diperoleh dimasa mendatang dan risiko berhubungan dengan ketidakpastian dari imbalan yang akan diperoleh. Kemudian untuk meminimalisir risiko tersebut investor dapat membentuk portofolio. Menurut Suad Husnan (2004:41) Portofolio berarti sekumpulan investasi yang membahas identifikasi sekuritas yang akan dipilih dan beberapa proporsi dana yang akan ditanamkan pada masing-masing sekuritas tersebut.

Dalam pasar modal, portofolio dikaitkan dengan portofolio aktiva finansial yaitu kombinasi beberapa saham sehingga investor dapat meraih return optimal dan memperkecil risk (Sumariyah, 1997). Tujuan yang mendasar dari portofolio adalah untuk mendapatkan alokasi yang optimal diantara aktiva yang berbeda.

Memiliki portofolio merupakan suatu bagian dari investasi dan strategi manajemen risiko. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan return, tanpa melupakan faktor risiko investasi yang harus dihadapinya. Return merupakan salah satu faktor yang mendorong investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya.

Para investor yang menginvestasikan dananya di pasar modal biasanya tidak memilih hanya satu saham, alasannya dengan melakukan kombinasi saham,

pemodal bisa meraih keuntungan optimal dan sekaligus akan mengurangi risiko melalui diversifikasi. Bukti empiris menunjukkan bahwa semakin banyak jenis sekuritas (saham) yang dikumpulkan dalam portofolio, maka risiko kerugian saham yang satu dapat dinetralisir oleh keuntungan yang diperoleh dari saham lain.

Tandelilin (2001:48), “sumber-sumber *return* investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu *yield* dan *capital gain (loss)*”. *Yield* merupakan komponen return yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. Jika kita berinvestasi pada sebuah obligasi misalnya, maka besarnya *yield* ditunjukkan dari bunga obligasi yang dibayarkan.

Dalam pembentukan portofolio, investor selalu ingin memaksimalkan return dengan tingkat risiko yang bersedia ditanggungnya atau mencari portofolio yang menawarkan risiko terendah dengan tingkat return tertentu. Karakteristik portofolio seperti ini disebut sebagai portofolio yang efisien. (Tandelilin 2001:77). Kemudian pembentukan portofolio dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai diversifikasi hasil dan risiko dari jumlah saham yang ada dalam portofolio.

Seorang investor harus mempertimbangkan tingkat return yang diinginkan dengan tingkat risiko yang akan muncul atas Keputusan investasi yang dilakukannya. Saat ini, tidak sedikit investor yang tertarik melakukan kegiatan investasinya dengan melakukan investasi tidak langsung. Dalam kegiatan investasi ini, saham atau surat-surat berharga dibeli melalui perusahaan investasi.

Perusahaan investasi adalah sebuah perusahaan, dimana perusahaan ini menyediakan jasa keuangan dengan menjual saham yang dimiliki kepada publik

atau calon investor dengan memakai dana yang diperoleh dari investor dan menginvestasikannya dalam portofolio. Hal ini disebabkan karena investor yang mempunyai modal terbatas pun dapat memperoleh keuntungan dari portofolio tersebut.

Weston (1990:200) mengemukakan bahwa perubahan return saham dipengaruhi oleh proyeksi laba per lembar saham, ketepatan waktu aliran laba, tingkat risiko dari laba yang diproyeksi, penggunaan hutang, dan kebijakan dividen, sedangkan Boedie, Kane dan Markus (dalam Muji dan Rahayu, 2002) mengemukakan bahwa harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *Gross Domestic Product* (GDP), inflasi, tingkat pengangguran, suku bunga, nilai tukar, transaksi berjalan, dan defisit anggaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi PT. Panin Sekuritas Tbk dan pihak-pihak terkait mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Portofolio Efek perusahaan. Kemudian penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan-permasalahan tersebut dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan memahami pengaruh Rekasadana dan Efek Ekuitas terhadap Portofolio Efek perusahaan, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dalam mengambil keputusan strategis terkait dengan manajemen keuangan dan operasional mereka, serta membantu mereka mencapai pertumbuhan laba yang berkelanjutan dan kompetitif di industri keuangan yang dinamis.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar Portofolio Efek pada PT Panin Sekuritas Tbk, maka kita dapat menghitung keuntungan dengan menggunakan total

dari akun Reksadana dan Efek Ekuitas tersebut karena sebagai alat ukur kemampuan perusahaan, apakah perusahaan berhasil dalam memperoleh laba atau keuntungan dari Portofolio yang dimilikinya atau tidak.

Berikut data nilai *Total Reksadana* dan *Total Efek Ekuitas* pada *Portofolio Efek* di PT. Panin Sekuritas Tbk.

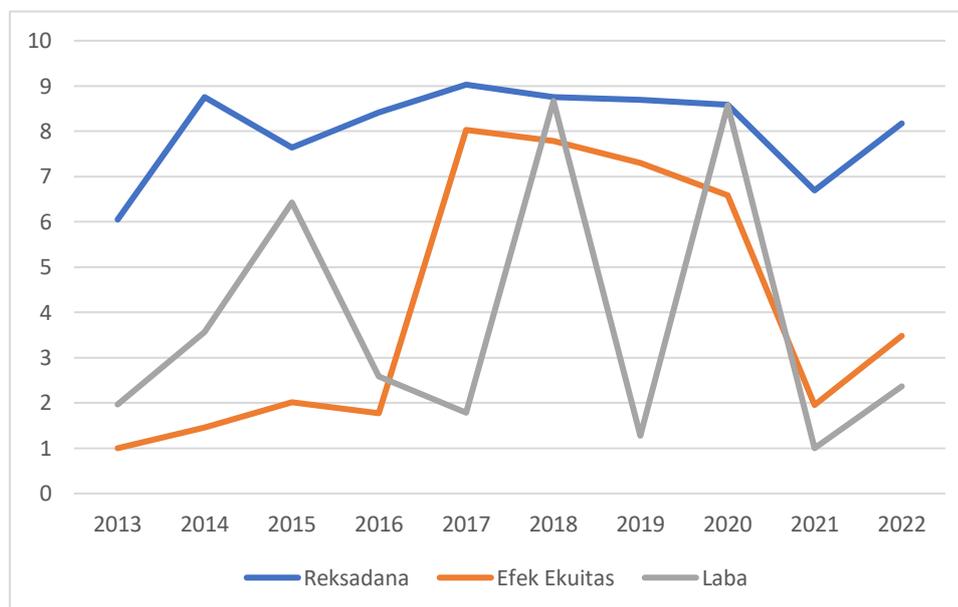
Tabel 1.1
Total Portofolio Efek Reksadana, Total Efek Ekuitas dan Total Laba
pada PT. Panin Sekuritas Tbk. Periode 2013-2022

Periode	<i>Reksadana</i> %		<i>Efek Ekuitas</i> %		<i>Laba</i> %	
2013	-	6,05	-	1,00	-	1,97
2014	↑	8,75	↑	1,46	↑	3,57
2015	↓	7,64	↑	2,02	↑	6,43
2016	↑	8,41	↓	1,77	↓	2,59
2017	↑	9,03	↑	8,03	↓	1,79
2018	↓	8,76	↓	7,78	↑	8,67
2019	↓	8,69	↓	7,30	↓	1,28
2020	↓	8,59	↓	6,58	↑	8,57
2021	↓	6,69	↓	1,96	↓	1,00
2022	↑	8,17	↑	3,48	↓	2,37

Sumber : <https://www.idx.co.id/> (data diolah)

Berdasarkan uraian di atas, terlihat fluktuasi peningkatan dan penurunan dari *Total Reksadana*, *Total Efek Ekuitas* dan *Total Portofolio Efek*. Teori menyatakan bahwa apabila *Total Reksadana* dan *Total Efek Ekuitas* mengalami kenaikan maka *Portofolio Efek* akan naik, begitupun sebaliknya. Untuk lebih jelasnya terlihat perkembangan naik turun pada *Total Reksadana*, *Total Efek Ekuitas* dan *Portofolio Efek* pada PT. Panin Sekuritas Tbk. Pada periode 2013-2022 sebagaimana tampak pada grafik di bawah ini.

Grafik 1.1
Total Reksadana, Total Efek Ekuitas dan Total Portofolio Efek
di PT. Panin Sekuritas Tbk. Periode 2013-2022



Sumber : <https://www.idx.co.id/> (data diolah)

Berdasarkan data grafik di atas, dapat dikatakan apabila *Total Reksadana* dan *Total Efek Ekuitas* yang dimiliki perusahaan mengalami kenaikan atau peningkatan dalam ukuran yang tinggi, keduanya akan mempengaruhi harga saham pada perusahaan. Oleh karena itu, *Total Reksadana* dan *Total Efek Ekuitas* akan berpengaruh terhadap *Portofolio Efek*. Demikian halnya pada PT. Panin Sekuritas, di mana dalam usaha untuk mempertahankan stabilitas perusahaan, tidak terlepas dari masalah yang berkaitan dengan *Total Reksadana* dan juga *Total Ekuitas*.

Dengan begitu, berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan yang terdapat pada data di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam yang berjudul ***Pengaruh Portofolio Efek Reksadana dan Efek Ekuitas Terhadap Laba Pada PT Panin Sekuritas Tbk Periode 2013-2022.***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan di teliti, yaitu sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Total Portofolio Efek Reksadana* secara parsial terhadap *Laba* pada PT. Panin Sekuritas Tbk. Periode 2013-2022?
2. Seberapa besar pengaruh *Total Efek Ekuitas* secara parsial terhadap *Laba* pada PT. Panin Sekuritas Tbk. Periode 2013-2022?
3. Seberapa besar pengaruh *Total Portofolio Efek Reksadana* dan *Total Efek Ekuitas* secara simultan terhadap *Laba* pada PT. Panin Sekuritas Tbk. Periode 2013-2022?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Total Reksadana* terhadap *Laba* pada PT. Panin Sekuritas Tbk. Periode 2013-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh *Total Efek Ekuitas* terhadap *Laba* pada PT. Panin Sekuritas Tbk. Periode 2013-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Total Portofolio Efek Reksadana* dan *Total Efek Ekuitas* terhadap *Laba* pada PT. Panin Sekuritas Tbk. Periode 2013-2022.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Total Portofolio Efek Reksadana* terhadap *Laba* pada PT. Panin Sekuritas Tbk. Periode 2013-2022.
- b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Total Efek Ekuitas* terhadap *Laba* pada PT. Panin Sekuritas Tbk. Periode 2013-2022.
- c. Mendeskripsikan pengaruh *Total Portofolio Efek Reksadana* dan *Total Efek Ekuitas* terhadap *Laba* pada PT. Panin Sekuritas Tbk. Periode 2013-2022

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan harga saham perusahaan;
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan pada Bursa Efek Indonesia khususnya Jakarta Islamic Index (JII) sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi;
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini di harapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;

- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai *Total Portofolio Efek Reksadana* dan *Total Efek Ekuitas* terhadap *Laba*.

